

BAB V

KESIMPULAN

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, pelanggaran Hak Asasi Manusia merupakan permasalahan internasional yang masih sering terjadi pada saat ini. Perkawinan usia anak merupakan salah satu pelanggaran terhadap HAM karena merenggut hak-hak anak sebagaimana yang telah diatur dalam CEDAW, CRC dan Deklarasi HAM. Perkawinan usia anak adalah masalah global yang melintasi negara, agama, budaya dan etnis. Sebagai organisasi di bawah naungan PBB, UNICEF bekerja untuk menyelamatkan kehidupan anak-anak, memperjuangkan hak-hak anak dan untuk menolong anak-anak memenuhi potensi mereka.

Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan bagaimana upaya UNICEF dalam menangani perkawinan usia anak di Indonesia. Dengan pertanyaan penelitian yaitu: “Bagaimana Upaya UNICEF dalam Menangani Perkawinan Usia Anak di Indonesia pada tahun 2016-2018?”. Teori yang penulis gunakan adalah Liberalisme Sosiologis, konsep Hak Asasi Manusia serta konsep Peran dan Fungsi Organisasi Internasional menurut Clive Archer.

UNICEF menyadari bahwa perkawinan usia anak di Indonesia perlu ditangani. Maka dari itu UNICEF bekerjasama dengan Rumah KitaB, Yayasan Karampuang dan Jaringan Aksi Remaja untuk menangani perkawinan usia anak di Indonesia. UNICEF bekerjasama dengan Rumah KitaB untuk menangani perkawinan usia anak di Sumenep dan Probolinggo, dan juga bekerjasama dengan Yayasan

Karampuang untuk menangani perkawinan usia anak di Mamuju. Dalam skala nasional, UNICEF bekerjasama dengan Jaringan Aksi Remaja. Upaya UNICEF dalam menangani perkawinan usia anak dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian. Bagian yang pertama adalah dengan menyebarkan informasi melalui rilisan data, yang kedua adalah program pengembangan kapasitas bersama Rumah KitaB dan Yayasan Karampuang, dan yang terakhir adalah program pengarusutamaan kasus dengan Jaringan Aksi Remaja.

Pada bagian pertama yaitu penyebaran informasi, UNICEF merilis analisis data perkawinan usia anak di Indonesia. Laporan tersebut merupakan sebuah upaya untuk menunjukkan pentingnya masalah perkawinan usia anak di Indonesia terhadap masyarakat Indonesia. Laporan ini juga memberikan rekomendasi kunci untuk reformasi kebijakan dan investasi program oleh para pengambil keputusan. Selain laporan analisis perkawinan usia anak, UNICEF juga merilis lembar fakta mengenai perkawinan usia anak.

Pada bagian kedua adalah program pengembangan kapasitas bersama Rumah KitaB di Sumenep dan Probolinggo dan Yayasan Karampuang di Mamuju. UNICEF bekerjasama dengan tokoh agama, perangkat desa dan kelompok remaja untuk memunculkan kesepakatan atau peraturan desa yang dapat mencegah perkawinan usia anak. Pada bagian ketiga adalah pengarusutamaan kasus bersama Jaringan Aksi Remaja. UNICEF membentuk jaringan di Indonesia untuk merangkul semua lembaga yang bergerak di bidang kesetaraan gender dan penghapusan kekerasan perempuan di Indonesia. Fokus yang diangkat pada awal

terbentuknya jaringan adalah perkawinan usia anak namun isu utamanya bukan hanya perkawinan usia anak namun terletak di SDG poin ke 5.3.

Dalam menjalankan upayanya, terdapat dinamika yang dialami oleh UNICEF. Seperti yang dialami UNICEF dan Rumah KitaB dalam program pengembangan kapasitas di Probolinggo. Kabupaten Probolinggo cenderung melakukan penyangkalan terhadap banyaknya perkawinan usia anak yang terjadi di wilayahnya. Pemerintah seakan menutup mata terhadap terjadinya perkawinan usia anak. Ditambah lagi pada saat itu sedang masa pergantian Bupati sehingga banyak muncul isu-isu politik. UNICEF dan Rumah KitaB mengalami kesulitan di akhir program karena pemerintah ingin mengajak UNICEF dan Rumah KitaB untuk menjadi pendukung utama mereka. Hal yang sama juga dialami UNICEF bersama Yayasan Karampuang di Mamuju. Tim mengalami kesulitan untuk mendapat penerimaan dari masyarakat setempat dan juga masih terdapat kepala desa yang menutup diri dan tidak peduli terhadap perkawinan usia anak di wilayahnya. Selain itu, dalam program pengarusutamaan kasus di tingkat nasional, UNICEF juga mengalami kesulitan pada awal pembentukan jaringan karena terdapat intrik dan kecurigaan dari lembaga-lembaga yang ada.

Program yang dijalankan UNICEF membuahkan hasil terbukti dari presentase pembuat kebijakan di level komunitas yang memiliki kepercayaan bahwa perkawinan usia anak tidak ada manfaatnya meningkat dan presentase orang tua yang mempercayai bahwa perkawinan usia anak negatif juga meningkat di Sumenep. Selain itu, terbukti juga dari penghargaan yang diperoleh Kabupaten

Sumenep dan Mamuju dari KPPA sebagai Kabupaten Pencegahan Perkawinan Usia Anak Terbaik 2018.

Upaya yang dilakukan UNICEF tidak serta merta menghapus perkawinan usia anak di Indonesia. Perkawinan usia anak di Indonesia masih tetap terjadi sampai saat ini. Hal tersebut membuktikan bahwa upaya yang dilakukan UNICEF harus mendapat dukungan dari berbagai pihak yaitu dari pemerintah, pembuat kebijakan, serta masyarakat. Diperlukan juga peran aktif pihak-pihak tersebut untuk menuntaskan masalah perkawinan usia anak di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustinah, Aminah. 2016. *Mending Janda Ketimbang Jomblo*. Bogor: Rumah Kitab.
- Ali, Mukti. 2016. *Dalam Belenggu Tradisi dan Kerja Relasi Tersamar*. Bogor : Rumah Kitab.
- Ali, Mukti. 2016. *Yang Penting Halal*. Bogor: Rumah Buku.
- Archer, Clive. 2001. *International Organizations*. London: Routledge.
- Creswell, John. 2014. *Research Design*. London: Sage Publications.
- Dwiyanti, Fadila, dan Qanita Windyanggiva. 2016. *Daripada Maksiat*. Bogor: Rumah Kitab.
- Forsythe, David P. 2006. *Human Rights in International Relations*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fuadah, Anis Fahrotul. 2016. *Cita-Citaku Mangkrang Karena Beranak*. Bogor : Rumah Kitab.
- Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gasindo.
- Owens, Patricia. 2014. *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations*. Oxford: Oxford University Press.
- Sirimorok, Nurhady. 2016. *Anak Perempuan dalam Ruang yang Terampas*. Bogor: Rumah Kitab.
- Soejipto, Ani W. 2015. *HAM dan Politik Internasional: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Obor.
- Sugeng, Victorianus Bob. 2016. *Studi Dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektivis*.
- Syatibi, Ibi. 2016. *Kelembagaan Terbuka dan Tersamar*,. Bogor: Rumah Buku.
- Ulber, Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- UNICEF. 1999. *Human Rights for Children and Women: How UNICEF Helps Make Them a Reality*. New York: UNICEF.

Verloren, Ada. 2009. *The United Nations Children's Fund*. New York: Chelsea House Publisher.

Artikel Jurnal

Candraningrum, D., Dhewy, A., & Misbahul, A. 2016. "Takut akan Zina, Pendidikan Rendah dan Kemiskinan: Status Anak Perempuan dalam Pernikahan di Sukabumi Jawa Barat". *Jurnal Perempuan* , 21.

Dian, M. 2016. Pernikahan Dini dan Hubungannya dengan Tindak Kekerasan dalam Rumah Tangga Di Kota Jambi Tahun 2013-2014. *Jurnal Kontekstualita*, (volume 32 no.2).

Grijns, M., Sherlywati, Aminah, & Navita. 2016. "Pernikahan Anak di Sukabumi Jawa Barat: Diri dan Agensi Anak Perempuan". *Jurnal Perempuan* , 21.

Muzayyanah, I. 2016. "Adat Meraiq NTB sebagai Upaya Mengakhiri Pernikahan Anak". *Jurnal Perempuan* , 21.

Niko, N. 2016. "Anak Perempuan Miskin Rentan Dinikahkan: Studi Kasus Hukum Adat Dayak Mali Kalimantan Barat". *Jurnal Perempuan* , 21.

Sadan, Masthuriyah. 2016. Ketika Anak Perempuan Melahirkan Bayi: Studi Kasus Pernikahan Anak di Sumenep Madura. *Jurnal Perempuan* , (volume 21. no.1), 61-66.

Schubert, B. Penilaian Cepat Program Kesejahteraan Sosial Anak: Kementerian Sosial Republik Indonesia dan UNICEF.

Ulfah, M. 2016. "Kerentanan Anak Perempuan Melahirkan Bayi: Studi Kasus Pernikahan Anak di Sumenep Madura". *Jurnal Perempuan* , 21.

Internet

Ahmadi. "Sukses Cegah Pernikahan Dini, Pemkab Sumenep Dapat Penghargaan dari KPPA RI". *Media Madura*. 16 Maret 2019.

<https://mediamadura.com/2018/07/24/sukses-cegah-pernikahan-dini-pemkab-sumenep-dapat-penghargaan-dari-kppa-ri/>

Amirullah. "Mamuju Raih Penghargaan Pencegahan Perkawinan Anak Terbaik". *Antara News*. 10 Maret 2019.

<https://makassar.antaranews.com/berita/101939/mamuju-raih-penghargaan-pencegahan-perkawinan-anak-terbaik>

Andylala Waluyo. "Pemerintah Lakukan Sosialisasi dan Edukasi Bahaya Perkawinan Dini". *VOA*. 26 Mei 2019.

<https://www.voaindonesia.com/a/pemerintah-lakukan-sosialisasi-dan-edukasi-bahaya-perkawinan-dini/4414461.html>

Eva. "Jokowi Setuju Dorong Pengesahan perppu Pencegahan Perkawinan Anak". *VOA*. 6 Oktober 2018.

<https://www.voaindonesia.com/a/jokowi-setuju-dorong-pengesahan-perppu-pencegahan-perkawinan-anak/4358431.html>

Girls not Brides. "Where Does It Happen". 16 Februari 2018. <https://www.girlsnotbrides.org/where-does-it-happen/>.

Humanium. "The Convention on the Rights of the Children". 8 Januari 2019 <https://www.humanium.org/en/convention/definition/>

Ibnu. "Pemerintah Minta Kepala Daerah Serius Cegah Pernikahan Anak". *Detik*. 26 Mei 2019.

<https://news.detik.com/berita/d-4115344/pemerintah-minta-kepala-daerah-serius-cegah-pernikahan-anak>

International Crimes Database. "Crimes Against Humanity". 26 Mei 2019.

<http://www.internationalcrimesdatabase.org/Crimes/CrimesAgainstHumanity>

Jaringan Aksi Remaja. "Laporan Seminar Nasional Jaringan Aksi: Menyelesaikan Ambiguitas Hukum Praktik Perkawinan Anak". 13 Maret 2019.

<http://jaringanaksiremaja.com/berita/laporan-seminar-nasional-jaringan-aksi-menyelesaikan-ambiguitas-hukum-praktik-perkawinan-anak/>

Jaringan Aksi Remaja. "Tentang". 12 Maret 2019.

<http://jaringanaksiremaja.com/tentang/#toggle-id-2>.

Yayasan Karampuang. "Profil". 7 Maret 2019.

<https://yayasankarampuang.or.id/page-profil>

KBBI Kemendikbud. "Pengarusutamaan". 8 Maret 2019.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengarusutamaan>

Marselinus. 2015. "Ditolak MK, Penggugat UU Pernikahan Dini Bakal Usul Revisi ke DPR". *Merdeka*. 7 Oktober 2018.

<https://www.merdeka.com/peristiwa/ditolak-mk-penggugat-uu-pernikahan-dini-bakal-usul-revisi-ke-dpr.html>

Noni. 2009. "Kuatnya Tradisi, Salah Satu Penyebab Pernikahan Dini". *DW*. 6 September 2018.

<https://www.dw.com/id/kuatnya-tradisi-salah-satu-penyebab-pernikahan-dini/a-4897834-0>

Rakmatulloh. 2017. "PBB Tanya Pemerintah Indonesia Cara Mengatasi Pernikahan Dini". *SINDO*. 7 Maret 2019.

<https://nasional.sindonews.com/read/1183657/15/pbb-tanya-pemerintah-indonesia-cara-mengatasi-pernikahan-dini-1488179902>.

Rumah KitaB. "Home". 8 Maret 2018.

<https://rumahkitab.com/>

Rumah KitaB. "Tentang". 8 Maret 2019.

<https://rumahkitab.com/tentang/>

Roger. 2017. "Tradition, Culture and Citizenship". *Law and Liberty*. 2 Juli 2019.

<https://www.lawliberty.org/2017/12/18/tradition-culture-and-citizenship/>

UN Women. "Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women". 26 Februari 2018.

<http://www.un.org/womenwatch/daw/cedaw/text/econvention.htm#article16>.

UNICEF. "About UNICEF". 10 Januari 2019.

<https://www.unicef.org/about-unicef>

UNICEF. "What We Do". 16 Februari 2018.

<https://www.unicef.org/what-we-do>.

UNICEF. "Child Marriage And The Law". 26 Februari 2018.

[https://www.unicef.org/policyanalysis/files/Child_Marriage_and_the_Law\(1\).pdf](https://www.unicef.org/policyanalysis/files/Child_Marriage_and_the_Law(1).pdf).

UNICEF. 2016. "Child Protection from Violence, Exploitation and Abuse". 27 Februari 2018.

https://www.unicef.org/protection/57929_58008.html.

UNICEF. "The Approach of UNICEF to Capacity Development". 5 Maret 2019.

https://www.unicef.org/about/execboard/files/2010-CRP20_Capacity_Development_oral_report.pdf

UNICEF. "The Convention on the Rights of the Child". 26 Februari 2018.

<https://www.unicef.org/sowc2012/pdfs/SOWC-2012-The-Convention-on-the-Rights-of-the-Child.pdf>.

UNICEF. "UNICEF Focuses on Ending Child Marriage on the International Day of the Girl Child". 17 Februari 2018.

https://www.unicef.org/media/media_66156.html.

UNICEF. Britannica. Januari 2019.

<https://www.britannica.com/topic/UNICEF>

UNICEF. Kemajuan yang Tertunda: Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia. 17 Februari 2018.

https://www.unicef.org/indonesia/id/Laporan_Perkawinan_Usia_Anak.pdf.

UNICEF. "Learning From Experience 1946-1979". Diakses Januari 7, 2019.
<https://wcmprod.unicef.org/stories/learning-experience-1946-1979>. internet.

UNICEF. "Structure and Contact Information". 15 Januari 2019.
<https://www.unicef.org/about/structure/>

UNICEF. "The 1980s: Campaign for Child Survival". 8 Januari 2019.
<https://www.unicef.org/sowc96/1980s.htm>

UNICEF. "The UNICEF Vision and Mission for Children". 10 Januari 2019.
[https://www.unicef.org/publicpartnerships/files/UNICEF_Mission\(1\).pdf](https://www.unicef.org/publicpartnerships/files/UNICEF_Mission(1).pdf)

UNICEF. "UNICEF Executive Board". 12 Januari 2019.
<https://www.unicef.org/about/execboard/>

UNICEF. "UNICEF History". 7 Januari 2019.
<https://www.unicef.org/about/history/>

UNICEF. "UNICEF National Committees". 15 Januari 2019.
<https://www.unicef.org/unicef-national-committees>

UNICEF. "UNICEF Regional Offices". 12 Januari 2019.
https://www.unicef.org/about/structure/index_regional.html

UNICEF. "UNICEF Strategic Plan 2014-2017". 10 Januari 2019.
<https://www.unicef.org/strategicplan/>

UNICEF. "What We Do". 11 Januari 2019.
<https://www.unicef.org/what-we-do>

UNICEF Indonesia. "Air, Sanitasi, dan Kebersihan". 18 Januari 2019.
<https://www.unicef.org/indonesia/id/air-sanitasi-dan-kebersihan-wash>

UNICEF. "Kegiatan". 18 Januari 2019.
<https://www.unicef.org/indonesia/id/activities.html>

UNICEF. Memperbaharui Kembali Janji Kami Kepada Kelangsungan Hidup dan Perkembangan Ibu dan Anak. 19 Januari 2019.
https://www.unicef.org/indonesia/id/health_nutrition.html

UNICEF. Mengurangi Risiko HIV dan Melindungi Mereka yang Telah Terjangkit. 19 Januari 2019.
https://www.unicef.org/indonesia/id/hiv_aids.html

UNICEF. Sejarah Singkat UNICEF di Indonesia. 17 Januari 2019.
https://www.unicef.org/indonesia/id/overview_3108.html

United Nations. "Universal Declaration Human Rights". 15 Februari 2018.
<http://www.un.org/en/universal-declaration-human-rights/>.

Laporan

Departemen Kesehatan Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. 5 Oktober 2018
<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>

Jaringan Aksi Remaja. "Suara Remaja Mencegah Perkawinan Anak". 11 Maret 2019.

Schubert, Bernd. "Penilaian Cepat Program Kesejahteraan Sosial Anak". 19 Januari 2019. Kementerian Sosial Republik Indonesia dan UNICEF.
<https://www.unicef.org/indonesia/id/PKSA2015.pdf>